

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Paningkaban Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi (jadwal penelitian terlampir).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu meneliti tentang Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban. (Arikunto 2010: 3) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. Kelas IV dan V dijadikan populasi dalam penelitian ini memandang usia mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Disamping itu mereka tidaklah terlalu kecil untuk merespon kuesioner yang diberikan karena sudah cukup nalar. Dilain itu juga mereka sudah dirasa mempunyai banyak bekal untuk menjawab atau merespon kuisisioner karena sudah mendapat pembelajaran tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari kelas satu. Jumlah populasi yang diambil keseluruhan berjumlah 49 siswa. Seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 173). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan

menggunakan teknik teknik sampling jenuh, yaitu pengambilan sampling apabila populasi sangat sedikit sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban yang berjumlah 49 siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sugiyono (2011: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Minat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Minat intrinsik, adalah minat yang timbul karena dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu:
  - a. Perhatian
  - b. Tertarik
  - c. aktifitas

2. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu:
  - a. Keluarga, b. Sekolah, c. Lingkungan yang diukur menggunakan skala minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat Sepakat (SS), Sepakat (S), Tidak Sepakat (TS), dan Sangat Tidak Sepakat (STS) . Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban. Arikunto ( 2006: 152), angket dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimatnya sendiri.

- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dipilihnya angket sebagai alat untuk mengumpulkan data adalah karena keuntungan sebagai berikut :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden.
- d. Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

(Arikunto, 2006: 152) teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta daftar nama siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas.
- b. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas IV dan V SD Negeri Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas.
- c. Peneliti memberikan Angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
- d. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, serta melalui dokumentasi peneliti mencari berbagai data yang diperlukan dalam penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Hadi (1991; 7) menyatakan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

### **1. Mendefinisikan Konstrak (*Construct Definition*)**

Mendefinisikan Konstrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti. Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban.

### **2. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor yang

mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Paningkaban dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam individu atau siswa (*Intrinsik*), yang terdiri dari :
  - 1) Perhatian
  - 2) Tertarik
  - 3) Aktivitas
- b. Faktor yang berasal dari luar tiap-tiap individu atau siswa (*ekstrinsik*), yang terdiri dari :
  - 1) Keluarga
  - 2) Sekolah
  - 3) Lingkungan

### 3. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket penelitian yang telah dilakukan oleh Penny Puspayanti Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut kisi-kisi angket penelitian oleh Penny Puspayanti Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel  | Sub Variabel      | Indikator       | Sub Indikator  | Nomor          |
|---|-------------------|-----------------|--|----------------|
| Minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban dalam pembelajaran Penjasorkes | Dalam (intrinsik) | Perhatian       | 1. Memperhatikan guru penjas saat dijelaskan<br>2. Konsentrasi saat menerima pelajaran | 1,2,3,4,5      |
|   |                   | Minat           | 1. Pelajarannya menarik<br>2. Sesuai dengan cita-cita                                  | 6,7,8,9,26,27  |
|   |                   | Bakat           | 1. Memiliki kemampuan dibidang olahraga<br>2. Mengembangkan bakatnya                   | 10,11,12,13    |
|   | Luar (ekstrinsik) | Metode Mengajar | 1. Bervariasi<br>2. Mudah diterima siswa   | 14,15,16,17,28 |
|   |                   | Alat Pelajaran  | 1. Inovasi<br>2. Modern  | 18,19,20,21    |
|   |                   | Lingkungan      | 1. Keluarga<br>2. Teman dekat<br>3. Lokasi sekolah                                     | 22,23,24,25,29 |

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala *Likert* yang telah di modifikasi dengan alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Sepakat (SS)”, “Sepakat (S)”, “Tidak Sepakat (TS)”, dan “Sangat Tidak Sepakat (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negative.

Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat di lihat

pada tabel 3, di bawah ini :

Tabel 3.2 Penskoran Nilai Pernyataan Angket

| Pernyataan | Skor |   |    |     |
|------------|------|---|----|-----|
|            | SS   | S | TS | STS |
| Positif    | 4    | 3 | 2  | 1   |
| Negatif    | 1    | 2 | 3  | 4   |

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 2 Paningkaban. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk Histogram.

Sudjono (2008: 174-175), pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Frekuensi Minat Siswa

| No | Rentangan Norma                  | Kategori      |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1  | $X > M + 1,5 SD$                 | Sangat Tinggi |
| 2  | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Tinggi        |
| 3  | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Sedang        |
| 4  | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Rendah        |
| 5  | $X \leq M - 1,5 SD$              | Sangat Rendah |

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean/ rata-rata (x)

SD : Standar Deviasi

Menurut Sudijono (2008: 43), rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi Pengamatan

N : Jumlah responden